

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti tentang prefiks {ma(N)-} bahasa Minangkabau dalam *Kaba Siti Baheram* ditemukan (1) prefiks {ma(N)-} dapat bergabung pada kata dasar, dan proses pemunculan kelas kata terdapat dua (2) fungsi, yaitu: 1) derivasional dan infleksional (2) adanya makna gramatikal.

Kata dasar yang bergabung dengan prefiks {ma(N)-} memiliki dua fungsi yaitu infleksional 36 data (tiga puluh enam) derivasional ada 25 data (dua puluh lima), yaitu (1) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata benda terjadi derivasional, (2) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata sifat terjadi derivasional, (3) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata kerja terjadi infleksional,

Prefiks {ma(N)-} dapat digabungkan dengan kata dasar diantaranya: 1) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata benda terdapat 20 (dua puluh) data; 2) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata sifat terdapat 5 (lima); 3) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata kerja terdapat 36 (tiga puluh enam). Makna gramatikal yang ditemukan pada prefiks {ma(N)-} pada *Kaba Siti Baheram*, yaitu menyatakan makna ‘dalam keadaan <dasar>’, ‘menggunakan <dasar>’, ‘menjadi <dasar>’, ‘melakukan sesuatu <dasar>’.

4.2 Saran

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai prefiks {ma(N)-} dalam bahasa Minangkabau yang terdapat dalam *Kaba Siti Baheram*. Penelitian ini merupakan pengalaman pertama bagi penulis dalam menulis skripsi. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, serta agar dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang linguistik.

